

Pengaruh Green Banking, Corporate Social Responsibility, Dan Efisiensi Bank Terhadap Nilai Perusahaan Di Indeks Infobank 15

Tia Afrianti, Fadhil Yamaly, Randy Hidayat

Universitas Muhammadiyah Palembang

Email : afriantia1343@gmail.com, fadilplg@gmail.com, randy@um-palembang.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Green Banking, Corporate Social Responsibility, dan Efisiensi Bank terhadap Nilai Perusahaan di Indeks InfoBank15. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Sampel yang digunakan adalah 12 perusahaan perbankan di Indeks InfoBank15 periode 2019-2023. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id atau melalui website perusahaan yang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis dokumen. Teknis analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif digunakan untuk menguji Green Banking, Corporate Social Responsibility, dan Efisiensi Bank. Kemudian dilakukan analisis statistik dengan menggunakan Analisis Keuangan, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis yang meliputi Uji F dan Uji t. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan Green Banking, Corporate Social Responsibility, dan Efisiensi Bank secara simultan terhadap Nilai Perusahaan, tidak berpengaruh signifikan Green Banking secara parsial terhadap Nilai Perusahaan, Tidak ada pengaruh signifikan Corporate Social Responsibility secara parsial terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Efisiensi Bank berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan di Indeks InfoBank15.

Kata kunci: *Green Banking, Corporate Social Responsibility, Efisiensi Bank dan Nilai Perusahaan*

Abstract

This research aims to determine the influence of Green Banking, Corporate Social Responsibility and Bank Efficiency on Company Value in the InfoBank Index15. The type of research used is associative. The sample used was 12 banking companies in the InfoBank15 Index for the 2019-2023 period. The data used is secondary data obtained from the official website www.idx.co.id or through the website of the company under study. The data collection method used in this research is the document analysis method. The technical analysis used is quantitative analysis used to test Green Banking, Corporate Social Responsibility and Bank Efficiency. Then statistical analysis was carried out using

Financial Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression and Hypothesis Testing which included the F Test and t Test. The results of this research show that there is a significant influence of Green Banking, Corporate Social Responsibility, and Bank Efficiency simultaneously on Company Value, there is no significant influence of Green Banking partially on Company Value, there is no significant influence of Corporate Social Responsibility partially on Company Value, while Bank Efficiency has a significant influence on Company Value in the InfoBank15 Index.

Keywords : *Green Banking, Corporate Social Responsibility, Bank Efficiency and Company Value*

Pendahuluan

Industri perbankan di Indonesia mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh pertumbuhan ekonomi nasional dan aktivitas operasional perbankan yang ramah lingkungan merupakan suatu usaha untuk memperkuat manajemen risiko suatu bank, terutama yang berkaitan dengan lingkungan hidup dengan mendorong industri perbankan dalam penyaluran kredit atau pinjamannya kepada nasabah yang memperhatikan kelestarian lingkungan hidup. Perkembangan ini menghadirkan peluang dan tantangan bagi bank-bank di Indonesia. Dalam mewujudkan suatu perbankan yang berkelanjutan, perbankan memegang peran penting sebagai bagian dari pengelolaan perusahaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan seluruh stakeholder.

Menurut Natsir & Yusbardini (2020) Nilai perusahaan merupakan nilai jual perusahaan yang aktif. Setiap kenaikan harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depannya dapat dipercaya oleh investor. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaan di masa depan. Menurut Dwi et al., (2019) Green banking atau perbankan hijau adalah perbankan yang aktivitas nya ramah lingkungan. Kegiatan green banking di praktikan dalam berbagai kegiatan. Salah satu nya ialah mengurangi penggunaan kertas (paperless) dengan bertransaksi secara online seperti membayar tagihan secara online sehingga dapat melakukan penghematan energi, serta melakukan pinjaman kepada perusahaan yang go green. Oleh karena itu, green banking merupakan pendekatan strategis yang mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam operasional perbankan melibatkan indikator emisi carbon dan memberikan dampak positif terhadap perekonomian dan lingkungan. Green Banking menjadi semakin penting melalui program keuangan yang

berkelanjutan, berkat dukungan dari konsep Biro Biro Keuangan (OJK) tentang pembangunan berkelanjutan (pembangunan berkelanjutan). Menurut Murad (2020) Corporate social responsibility merupakan komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun pembangunan. Pada dasarnya program CSR berkaitan erat dengan konsep sustainability development (pembangunan berkelanjutan).

InfoBank15 merupakan perusahaan yang fokus memberikan update tentang strategi perbankan dan analisis keuangan. PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerjasama dengan PT Infoarta Pratama (penerbit Majalah Infobank) meluncurkan indeks saham baru yakni Infobank15. Indeks InfoBank15 berisikan 15 saham saham perbankan yang memiliki kinerja positif di BEI dengan tujuan mempermudah investor dan pelaku pasar dalam memantau pergerakannya. Data dari tahun 2019 hingga 2023, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan mengalami fluktuasi selama periode tersebut, Meskipun secara keseluruhan terjadi penurunan, laju penurunannya tidak selalu sama setiap tahun, mencerminkan adanya fluktuasi dalam faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Perubahan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kebijakan green banking, efektivitas program CSR, serta tingkat efisiensi operasional bank.

Menurut Deka (2024:29) Green banking merupakan upaya untuk meningkatkan operasional yang ramah lingkungan dan mengurangi jejak karbon atau karbon footprint dari seluruh aktivitas bank. Program ini juga menurunkan biaya operasional dan jug

Pengaruh Green Banking, Corporate Social Responsibility, Dan Efisiensi Bank Terhadap Nilai Perusahaan Di Indeks Infobank 15

Tia Afrianti, Fadhil Yamaly, Randy Hidayat

meningkatkan standar bank itu sendiri. Dalam buku Mohamad Nur Utomo (2019:49) faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah isu lingkungan salah satunya adalah green banking yang bertujuan mendorong prinsip-prinsip pengungkapan lingkungan keberlanjutan. Pengungkapan lingkungan yang tinggi akan meningkatkan persepsi positif investor kepada perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Asosiatif. Karena mencari pengaruh Green Banking, Corporate Social Responsibility dan Efisiensi Bank Terhadap Nilai perusahaan pada perbankan yang ada di Indeks InfoBank15 yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian Asosiatif adalah suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih Sugiono (2024:217).

Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa efek sudah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka, Bursa efek telah hadir semenjak jaman kolonial Belanda pada tahun 1912 di Batavia. Pemerintah Hindia mendirikan Bursa efek untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal (bursa efek) telah ada sejak tahun 1912, namun perkembangan dan pertumbuhan di pasar modal tidak berjalan sesuai yang diharapkan menyebabkan ada beberapa periode kegiatan yang mengalami kevakuman.

b. Gambaran Umum Indeks InfoBank15

Infobank 15 adalah indeks yang diterbitkan oleh Majalah Infobank, sebuah publikasi terkemuka di Indonesia yang khusus membahas sektor perbankan dan keuangan. Indeks ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 1985. Kemunculan Infobank15 merupakan hasil kerja sama antara BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan PT Infoarta Pratama (penerbit Majalah Infobank) pada 7 November 2012. Indeks tersebut berisikan 15 saham-saham perbankan yang memiliki kinerja positif di BEI dengan tujuan mempermudah investor dan pelaku pasar dalam memantau pergerakannya.

Berdasarkan Tabel IV.1 menunjukkan bahwa rata-rata Nilai Perusahaan (Price to Book Value) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Indeks InfoBank15 dari tahun 2019 hingga

2023. BCA mencatatkan kinerja terbaik dengan rata-rata 4,25, sementara BNGA memiliki kinerja terendah dengan rata-rata 0,594. Bank seperti BBRI dan BMRI menunjukkan kinerja cukup stabil, meskipun ada penurunan, 71 dengan rata-rata masing-masing 2,382 dan 1,518. Dapat di simpulkan bahwa Nilai Perusahaan seluruh sampel Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Indeks InfoBank15 bervariasi, dengan sebagian besar bank mengalami fluktuasi yang terjadi pada beberapa bank tetapi tetap menunjukkan performa yang baik.

Berdasarkan Tabel IV.2 menunjukkan bahwa rata-rata Green Banking Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Indeks InfoBank15 dari tahun 2019 hingga 2023. Green banking diukur berdasarkan sejauh mana bank ini mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dan ramah lingkungan dalam operasional dan layanan mereka. Dapat di simpulkan bahwa Green Banking seluruh sampel Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Indeks InfoBank15 bervariasi, bank menunjukkan komitmen yang baik terhadap green banking, di mana beberapa perusahaan mengalami naik turun dalam penilaiannya, meskipun ada fluktuasi yang mencerminkan tantangan dalam implementasi prinsip keberlanjutan yang konsisten di semua tahun.

Berdasarkan Tabel IV.3 menunjukkan bahwa rata-rata Corporate social Responsibility Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Indeks InfoBank15 dari tahun 2019 hingga 2023. BBTN mencatatkan rata-rata tertinggi senilai 0,554. Sementara PNBN mencatatkan rata-rata terendah 0,138, yang menunjukkan perbedaan signifikan dalam performa keuangan antar bank. Dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Indeks InfoBank15 kinerja keuangan bank-bank yang tercantum dalam tabel ini sangat bervariasi, dengan beberapa bank mengalami fluktuasi signifikan dan lainnya menunjukkan

pertumbuhan yang stabil. d. Efisiensi Bank (BOPO)

Berdasarkan Tabel IV.4 menunjukkan bahwa rata-rata BOPO Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Indeks InfoBank15 dari tahun 2019 hingga 2023. Perusahaan dengan rasio BOPO tertinggi adalah BBTN, yang memiliki rasio BOPO rata-rata sebesar 90,22%, sementara perusahaan dengan rasio BOPO terendah adalah BBKA, dengan rasio BOPO rata-rata sebesar 53,42%. Hal ini menunjukkan bahwa BBKA memiliki efisiensi yang lebih baik dalam mengelola biaya 74 operasionalnya dibandingkan dengan bank-bank lainnya, karena rasio BOPO yang lebih rendah mengindikasikan bahwa biaya operasional bank tersebut lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan operasional yang diperoleh. Dapat disimpulkan bahwa BOPO seluruh sampel Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Indeks InfoBank15 sebagian besar bank menunjukkan fluktuasi pada rasio BOPO mereka, dengan beberapa bank yang lebih efisien dan yang mengalami ketidakstabilan atau penurunan.

Nilai Perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 0,71 dan nilai maksimum sebesar 4,34 serta nilai mean sebesar 1,6892, serta nilai standar deviasi sebesar 0,93870 atau berada di bawah rata-rata artinya Nilai perusahaan memiliki tingkat variasi yang rendah. Pada variabel Green Banking menunjukkan nilai minimum sebesar 1,00 dan nilai maksimum sebesar 1,41 serta nilai mean sebesar 1,1156, serta nilai standar deviasi sebesar 0,10825 atau berada di bawah rata-rata artinya Green Banking memiliki tingkat variasi yang rendah. Pada variabel Corporate social Responsibility menunjukkan nilai minimum sebesar 0,66 dan nilai maksimum sebesar 3,34, serta nilai mean sebesar 1,9102, serta nilai standar deviasi sebesar 0,53039 atau berada di bawah rata-rata artinya Corporate social Responsibility memiliki tingkat variasi yang rendah. Pada variabel Efisiensi Bank menunjukkan nilai minimum sebesar 0,10 dan nilai maksimum sebesar 0,15, serta nilai mean sebesar 0,1167 serta nilai standar deviasi sebesar 0,01026 atau berada di atas rata-rata artinya Efisiensi Bank memiliki tingkat variasi yang tinggi.

Hasil Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Green Banking, Corporate Social Responsibility, Dan Efisiensi Bank Terhadap Nilai Perusahaan Di Indeks Infobank15

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis pada tabel IV.9 tersebut menunjukkan bahwa H_01 ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya Green Banking, Corporate social Responsibility, dan Efisiensi Bank berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Tinjauan atas pembuktian hipotesis ini dapat dipahami sebagai kondisi dimana tiga variabel Green Banking, Corporate social Responsibility, dan Efisiensi Bank secara bersama mampu memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hal ini menegaskan bahwa BCA terus mengalami perkembangan yang signifikan dan tetap menjadi salah satu bank terkemuka di Indonesia. Hal ini juga mencerminkan bahwa investor melihat institusi keuangan yang memiliki manajemen yang baik, risiko yang terkendali, serta prospek bisnis yang cerah di masa depan. Dengan demikian, kepercayaan investor yang kuat dapat menjadi salah satu faktor utama dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Dalam buku Mohamad Nur Utomo (2019:42, 45 & 49) beberapa faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan diantaranya Green Banking, Corporate Social Responsibility dan Efisiensi Bank.

2. Pengaruh Green Banking Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel IV.10 pada pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa H_02 diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya bahwa Green Banking berpengaruh positif tidak signifikan

terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar Di Indeks InfoBank15. Nilai $t > sig a$, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada berpengaruh signifikan pada variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Maka kesimpulannya Green Banking tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, salah satu faktor penyebabnya yaitu belum adanya aturan yang jelas mengenai green banking atau perbankan hijau dan rendahnya pengungkapan Green Coin Rating (GCR) sehingga tidak memberikan dampak implikasi terhadap investor dan membuat investor akan memberikan penilaian yang kurang positif. Hal ini dapat melemahkan reputasi bank dan menurunkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Dalam buku Mohamad Nur Utomo (2019:49) faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah isu lingkungan salah satunya adalah green banking yang bertujuan mendorong prinsip-prinsip pengungkapan lingkungan keberlanjutan. Pengungkapan lingkungan yang tinggi akan meningkatkan persepsi positif investor kepada perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Pengaruh Corporate social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel IV.10 pada pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa H_03 diterima dan H_a3 ditolak. Artinya bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar Di Indeks InfoBank15. Nilai $t > sig a$, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada berpengaruh signifikan pada variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Maka kesimpulannya Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang disebabkan oleh rendahnya pengungkapan CSR sehingga naik turunnya nilai CSR tidak memberikan dampak implikasi terhadap Nilai perusahaan sehingga bukan menjadi permasalahan bagi investor karena CSR tidak mempunyai pengaruh terhadap Nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Dalam buku Mohamad Nur Utomo (2019:45) bahwa diantara faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Corporate social responsibility yang dimana pengungkapan keberlanjutan bagi perusahaan terletak di antara tiga aspek yang dikenal sebagai konsep Triple Bottom Line dinilai mampu meningkatkan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan

lingkungan. Semakin tinggi CSR maka semakin tinggi Nilai Perusahaan, maka investor akan menjadi lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut karena dianggap memiliki tanggung jawab sosial yang baik.

4. Pengaruh Efisiensi Bank Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel IV.10 pada pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa H_04 ditolak dan H_a4 diterima. Artinya bahwa Efisiensi Bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya bahwa Efisiensi Bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi bank memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dengan kata lain, semakin efisien suatu bank dalam mengelola sumber dayanya, semakin tinggi nilai 92 perusahaan tersebut. BOPO semakin efisien sebuah bank dalam mengelola sumber daya dan operasionalnya, semakin tinggi pula nilai perusahaannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Dalam buku Mohamad Nur Utomo (2019:42) faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah efisiensi yang dimana efisiensi menjadi hal yang penting bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Efisiensi merupakan perbandingan yang terbaik antara rasio biaya input untuk tiap unit output yang diproduksi, atau dengan kata lain dengan sebagai perbandingan antara hasil keuntungan yang optimal dengan penggunaan sumber yang terbatas sehingga memberikan persepsi yang baik bagi masyarakat termasuk para investor sehingga hal tersebut diprediksi dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Simpulan

Pengaruh Green Banking, Corporate Social Responsibility, Dan Efisiensi Bank Terhadap Nilai Perusahaan Di Indeks Infobank 15

Tia Afrianti, Fadhil Yamaly, Randy Hidayat

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Green Banking, Corporate social Responsibility dan Efisiensi Bank Terhadap Nilai Perusahaan di Indeks InfoBank15. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh Green Banking, Corporate social Responsibility dan Efisiensi Bank Terhadap Nilai Perusahaan di Indeks InfoBank15.
2. Tidak ada pengaruh Green Banking terhadap Nilai Perusahaan di Indeks InfoBank15.
3. Tidak ada pengaruh Corporate social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan di Indeks InfoBank15.
4. Ada pengaruh Efisiensi Bank terhadap Nilai Perusahaan di Indeks InfoBank15.

Daftar Pustaka

- Adhitya,F.,Farida,D, N., & Andestri,F.2021. *Green Banking ,Tren Menjaga Sustainabilitas Bisnis Berwawasan Lingkungan*. Penerbit Qiara Media.Pasuruan, Jawa Timur.
- Dr. Mohamad nur Utomo (2019) Ramah lingkungan dan Nilai Perusahaan. Penerbit CV. Jakad Publishing Surabaya 2019.
- Khofifah, D. N., Meiriasari, V., & Pebriani, R. A. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019). *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 3(1), 17-25.
- Mahardika, P. A. D., & Fitanto, B. (2023). Pengaruh *Green Banking* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia (Periode Tahun 2018- 2022). *Contemporary Studies In Economic, Finance And Banking*, 2(4).
- Mahendra, A.T, Candra, M, Masdaini, E, & Apriandika, R. 2024. *Corporate Governance,Kebijakan Green Banking dann Kinerja Lingkungan Bank*. CV.Gita Lentera Padang, Sumatera Barat.
- Maryadi, A. R., & Susilowati, P. I. M. (2020). Pengaruh Return On Equity (Roe), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Nilai
- Mayasari. 2023 https://keuangan.kontan.co.id/news/bank-semakin-efisien-rasio-bopo-terus-menyusut#google_vignette
- Mulyana, R. (2024). *Strategi Efisiensi Perbankan Indonesia*. Cv.Adanu abimata Indramayu.
- Mustika, S. N., Kristianingsih, K., Tripuspitorini, F. A., & Djuwarsa, T. (2023). Analisis Pengaruh Penerapan Green Banking Dan Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance*, 3(2), 436- 443.
- Natsir, K., & Yusbardini, Y. (2020, June). The effect of capital structure and firm size on firm value through profitability as intervening variable. In *8th International Conference of*

Pengaruh Green Banking, Corporate Social Responsibility, Dan Efisiensi Bank Terhadap Nilai Perusahaan Di Indeks Infobank 15
(Tia Afrianti, Fadhil Yamaly, Randy Hidayat, 2025)

TOMAN: Jurnal Topik Manajemen Vol. 2, No. 2, Mei 2025, (Hal.425-436)

Entrepreneurship and Business Management Untar (ICEBM 2019) (pp. 218-224). Atlantis Press.

Nurmalia, G. (2021). Green Banking Dan Rasio Kecukupan Modal Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 4(2).

Sugiyono (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit alfabeta, Bandung.

Pengaruh Green Banking, Corporate Social Responsibility, Dan Efisiensi Bank Terhadap Nilai Perusahaan Di Indeks Infobank 15

Tia Afrianti, Fadhil Yamaly, Randy Hidayat